

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas MSDM adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Di dalam organisasi, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam suatu organisasi. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, organisasi itu tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Oleh karena itu hendaknya organisasi memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan ( Handoko 2001, h.135). Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Karena seringkali perusahaan menghadapi masalah mengenai sumber daya manusia. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen karena keberhasilan manajemen dan yang lain itu tergantung pada kualitas sumber daya

manusiannya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu SDM-nya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Menurut Mangkunegara (2006:67) dalam (Aisyah et al., 2017) kinerja karyawan atau prestasi karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan banyak variabel yang mendukung, antara lain kualitas sumber daya manusia, profesionalisme kerja dan komitmen. Widodo (dalam Kharis, 2010:8) (Aisyah et al., 2017) sumber daya manusia dapat dikatakan berkualitas manakala mereka mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kemampuan tersebut hanya dapat dicapai manakala mereka mempunyai bekal pendidikan, latihan dan pengalaman yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Apabila karyawan tidak memiliki kualitas yang baik maka akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan dan akan berdampak pada perusahaan.

Selain kualitas sumber daya manusia, faktor penempatan kerja juga ikut memberikan kontribusi dalam pembentukan kinerja individu karyawan. Penempatan kerja perlu diperhatikan terhadap kinerja karyawan agar bisa meningkatkan kinerja mereka. Mathis and Jackson (2006:262) (Noer.W.P. et al., 2017) menyatakan bahwa penempatan adalah menempatkan posisi seseorang ke posisi pekerjaan yang tepat, seberapa baik seorang karyawan cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi jumlah dan kualitas pekerjaan. Oleh karena itu dengan tercapainya target pekerjaan akan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Perusahaan PT Sunrise Steel ini merupakan perusahaan baja ringan yang sedang berkembang pesat di daerah Mojokerto. Sehingga diperlukan banyak tenaga kerja yang berkualitas supaya bisa membuat perusahaan ini maju dan mencapai target serta tujuan perusahaan. Oleh karena itu PT Sunrise Steel bekerja sama dengan PT Multi Sarana

Bersama sebagai alih daya atau penyuplai tenaga kerja untuk bisa membuat perusahaan ini mencapai targetnya dan bisa meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut.

PT Sunrise Steel ini sekarang sedang membutuhkan banyak Sumber Daya Manusia karena sedang berkembang pesat. Melalui outsourcing PT Multi Sarana Bersama diminta untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mempunyai kualitas secara fisik dan kualitas secara intelektual agar dapat mencapai tujuan dan target perusahaan.

Setelah mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang diinginkan melalui outsourcing PT Multi Sarana Bersama, dalam hal penempatan kerja seorang sumber daya manusia juga tidak boleh asal harus memperhatikan prosedur dan latar belakang dari sumber daya manusia tersebut sehingga beban pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia tersebut nantinya dapat diselesaikan dengan tepat dan perusahaan dapat mencapai target dan tujuannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memutuskan melakukan penelitian yang berjudul:

***“ PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN OUTSOURCING DI PT SUNRISE STEEL ”.***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja karyawan outsourcing PT Multi Sarana Bersama yang di tempatkan di PT Sunrise Steel?
2. Apakah penempatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan outsourcing PT Multi Sarana Bersama yang di tempatkan di PT Sunrise Steel?

3. Apakah kualitas sumber daya manusia dan penempatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan outsourcing PT Multi Sarana Bersama yang di tempatkan di PT Sunrise steel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan outsourcing PT Multi Sarana Bersama yang di tempatkan di PT Sunrise Steel.
2. Untuk mengetahui pengaruh penempatan kerja terhadap kinerja karyawan outsourcing PT Multi Sarana Bersama yang di tempatkan di PT Sunrise Steel.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penempatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan outsourcing PT Multi Sarana Bersama yang di tempatkan di PT Sunrise Steel.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya kualitas sumber daya manusia dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan serta dapat mengaplikasikan langsung ke perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan.

## **E. Batasan Masalah**

Pada dasarnya, penelitian ini diberikan batasan masalah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan keluar dari pokok pembahasan. Batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek atau masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan PT Multi Sarana Bersama yang ditempatkan di PT Sunrise Steel pada departemen logistik.